TUGAS LITURGI

IBADAH BAPTISAN

Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Liturgika

Dosen Pengampu:

Dr. Ribut Agung Sutrisno, M. Th.



Oleh:

VICTOR CHRISTIAN ROBERT TUMANGKEN

(2431TH50)

Program Sarjana Theologi

Fakultas Theologi

Sekolah Tinggi Teologi Intheos Surakarta

Oktober 2026

LITURGI IBADAH BAPTISAN AIR

(Baptisan Selam – GSJA)

I. **PERSIAPAN SEBELUM IBADAH**

- Calon baptisan telah mengikuti katekisasi / pemahaman Alkitab tentang baptisan air dan telah menyatakan iman mereka kepada Tuhan Yesus Kristus.
- Tempat baptisan (kolam/bak) sudah disiapkan dan diisi air.
- Handuk besar dan pakaian ganti sudah disiapkan.
- Sertifikat baptisan siap dibagikan setelah ibadah (opsional).

II. **PEMBUKAAN IBADAH**

1. Pujian Penyembahan (10–15 menit)
   Pujian diarahkan untuk membangun suasana sukacita, penghormatan kepada Tuhan, dan kesiapan hati. Penyembahan dibuka untuk membangun suasana tenang khusuk untuk masuk ke hadirat Tuhan.
   List lagu:
   Pembuka: “Nyalakan Api-Mu” (GMS Live)
   Pujian: “Kaulah Segalanya” (JPCC Worship)
   Penyembahan: “Goodness of God”

2. Doa Pembukaan

“Bapa yang di sorga, kami mengucap syukur karena kasih karunia-Mu yang membawa kami datang ke hadirat-Mu pada hari ini. Kami bersyukur atas kehidupan baru yang Engkau berikan melalui Tuhan Yesus Kristus. Pada hari ini kami akan melaksanakan ketetapan-Mu yaitu baptisan air. Kiranya Roh Kudus memimpin seluruh rangkaian ibadah ini. Berkatilah para calon baptisan, berkatilah jemaat yang hadir, dan biarlah nama-Mu dimuliakan. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa. Amin.”

3. Pembacaan Firman Tuhan
   - Matius 28:18-20 (perintah baptisan)
   - Roma 6:3-4 (makna baptisan: dikuburkan dan dibangkitkan bersama Kristus)
   - Kisah Para Rasul 2:38-41 atau Kisah Para Rasul 8:35-39 (contoh pelaksanaan baptisan)

   Setelah pembacaan, dapat disusul dengan pujian singkat, misalnya: “Firman-Mu Pelita bagi Kakiku”.

4. Khotbah singkat (10-15 menit)

   “Mati dengan Yang Lama, Bangkit dalam Yang Baru”

   Nats: Roma 6:3-4

   Pendahuluan: Pendeta dapat memulai dengan pertanyaan, “Mengapa baptisan dilakukan di dalam air, di depan banyak orang?” Jawabannya: baptisan adalah kesaksian yang terlihat tentang sesuatu yang sudah terjadi di dalam hati.

   Poin 1: Baptisan adalah ketaatan pada perintah Yesus (Matius 28:19)

   Poin 2: Baptisan adalah gambaran kematian dan kebangkitan (Roma 6:3-4)

   Poin 3: Baptisan adalah kesaksian publik dan awal perjalanan baru (Kisah Para Rasul 8:36-39)

5. Pengantar / Penjelasan Makna Baptisan Air (10–12 menit)

   Gembala Sidang atau pelayan yang ditunjuk memberikan penjelasan singkat namun jelas. Poin-poin yang perlu disampaikan:

   - Baptisan air adalah ketetapan Kristus

   Tuhan Yesus sendiri memerintahkan murid-murid-Nya untuk membaptis (Matius 28:19). Oleh karena itu baptisan bukan sekadar tradisi gereja, melainkan ketaatan kepada perintah Tuhan.

   - Baptisan dilakukan secara selam

   Kata “baptis” berasal dari bahasa Yunani baptizo yang berarti “mencelupkan” atau “menyelamkan”. Cara ini melambangkan penguburan manusia lama dan kebangkitan dalam hidup yang baru (Roma 6:4).

- Baptisan bukan sarana keselamatan

Menurut pemahaman GSJA, seseorang diselamatkan oleh iman kepada Yesus Kristus, bukan oleh baptisan. Baptisan adalah pernyataan publik bahwa seseorang sudah percaya dan bertobat.

- Siapa yang boleh dibaptis

Hanya orang yang sudah percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi, serta telah menyatakan pertobatan.

- Makna simbolik

Masuk ke dalam air = dikuburkan bersama Kristus (manusia lama mati).
Keluar dari air = dibangkitkan bersama Kristus untuk hidup baru.

III. PENYERAHAN CALON BAPTISAN

1. Pemanggilan Calon Baptisan

   Calon baptisan dipanggil maju ke depan (atau ke dekat tempat baptisan).

2. Pertanyaan kepada Calon Baptisan

   Gembala Sidang menanyakan secara individual (atau secara bersama-sama jika jumlahnya banyak).

   Pertanyaan harus jelas dan dijawab dengan suara yang dapat didengar jemaat.

   Teks pertanyaan:

   - *"Saudara/Saudari [Nama], apakah engkau telah bertobat dari dosa-dosamu dan percaya kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai satu-satunya Tuhan dan Juruselamat pribadimu?"*

     Jawaban: *"Ya, saya percaya."*

   - *"Apakah engkau memahami bahwa baptisan air adalah pernyataan ketaatanmu kepada perintah Tuhan Yesus dan lambang kematian serta kebangkitan bersama-Nya?"*

     Jawaban: *"Ya, saya memahami."*

   - *"Apakah engkau bersedia dibaptis secara selam dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus?"*

     Jawaban: *"Ya, saya bersedia."*

3. Pengakuan Iman Singkat (opsional, dapat dilakukan bersama)
   Calon baptisan dapat mengucapkan pengakuan singkat, misalnya:
   "Saya percaya bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah yang hidup. Ia telah mati di kayu salib karena dosa-dosa saya dan bangkit pada hari yang ketiga. Saya menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat saya. Saya berjanji untuk mengikuti-Nya seumur hidup saya. Amin."

IV. DOA PENYERAHAN

Teks doa (contoh):

"Tuhan Yesus yang penuh kasih, kami mengucap syukur karena Engkau telah memanggil saudara-saudari kami ini untuk menjadi milik-Mu. Mereka telah menyatakan iman mereka kepada-Mu dan kini siap untuk dibaptis. Kami menyerahkan mereka ke dalam tangan-Mu. Kuatkanlah iman mereka. Peliharalah mereka dalam kebenaran-Mu. Biarlah mereka bertumbuh dalam pengenalan akan Engkau dan menjadi saksi yang setia. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa. Amin."

V. PELAKSANAAN BAPTISAN AIR

1. Persiapan di Tempat Baptisan

- Pelayan yang membaptis (Gembala Sidang / Pendeta) masuk ke dalam air terlebih dahulu.
- Calon baptisan dipanggil satu per satu.
- Jemaat dapat menyanyikan lagu pengiring yang lembut, misalnya:
  "Di Salib-Mu Kuberserah", "Ku Mau Ikut Yesus", atau "Kupersembahkan hidupku".

2. Formula Baptisan

Sambil menyelamkan calon baptisan sepenuhnya ke dalam air, pelayan mengucapkan dengan jelas:

*"Saudara/Saudari **[Nama Lengkap]**, berdasarkan pengakuan imanmu kepada Tuhan Yesus Kristus, Saya membaptiskan engkau dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus. Amin."*

Setelah diselamkan, calon diangkat kembali dari air. Jemaat dapat mengucapkan "Amin" atau bertepuk tangan sebagai tanda sukacita.

3. Sambutan Setelah Baptisan

Calon yang baru dibaptis dibantu keluar dari air, diselimuti handuk, dan diarahkan untuk berganti pakaian.

Proses ini diulang sampai seluruh calon selesai dibaptis.

VI. DOA BERKAT BAGI YANG BARU DIBAPTIS

Setelah semua selesai dibaptis dan kembali ke ruangan ibadah (atau berdiri di depan jemaat):

Teks doa (contoh):

"Bapa di sorga, kami mengucap syukur atas saudara-saudari kami yang baru saja menyatakan ketaatan mereka melalui baptisan air. Berkatilah mereka dengan kuasa Roh Kudus-Mu. Jagalah langkah mereka agar tetap setia mengikuti Tuhan Yesus. Berikan kepada mereka sukacita, kekuatan, dan pertumbuhan rohani yang sehat. Jadikan mereka berkat di tengah keluarga, jemaat, dan masyarakat. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa. Amin."

Jika memungkinkan, penatua atau gembala dapat meletakkan tangan di atas bahu atau kepala mereka sambil berdoa.

VII. PENUTUP

1. Penyerahan sertifikat baptisan dan Nasihat Gembala
   Pendeta menyerahkan sertifikat sambil mengucapkan:
   Pendeta: Terimalah surat baptisan ini sebagai tanda bahwa engkau telah dibaptis dan menjadi bagian keluarga Allah di jemaat ini.
   Nasihat singkat gembala (1-2 menit), misalnya: tetaplah membaca firman setiap hari, berdoa, setia beribadah, bergabung di komsel atau kelompok pembinaan, dan melayani sesuai talenta.
2. Nasihat Singkat

Gembala Sidang memberikan nasihat singkat (3–5 menit), antara lain:

- Tetap setia dalam persekutuan jemaat.
- Rajin membaca Firman Tuhan dan berdoa.
- Hidup sebagai saksi Kristus di mana pun berada.

Mengingat bahwa baptisan adalah awal dari perjalanan ketaatan yang terus berlanjut.

3. Doa Penutup dan Berkat Apostolik

   Teks doa penutup (contoh):

   "Bapa, terima kasih atas ibadah baptisan air pada hari ini. Kami menyerahkan seluruh jemaat dan khususnya yang baru dibaptis ke dalam pemeliharaan-Mu. Kiranya berkat-Mu menyertai kami sekalian. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Amin."

   Berkat Apostolik (dapat dibacakan):
   "Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian. Amin." (2 Korintus 13:13)

4. Pengumuman

- Penyerahan sertifikat baptisan (jika ada).
- Warta Jemaat (Undangan persekutuan atau acara lainnya.)
- Foto bersama.